

ABSTRAK

Mei Sarah Andriani Tobing, NIM: 7213540030 Analisis Pengaruh Dana Desa, Indeks Demokrasi Indonesia, dan Indeks Persepsi Korupsi Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Indonesia. Jurusan Ekonomi, Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan 2025

Penelitian ini menganalisis pengaruh Dana Desa, Indeks Demokrasi Indonesia, dan Indeks Persepsi Korupsi terhadap jumlah penduduk miskin di Indonesia periode 2008-2024 dalam jangka pendek dan jangka panjang. Kemiskinan merupakan permasalahan multidimensional yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi, politik, dan institusional secara simultan. Metode penelitian menggunakan Error Correction Model (ECM) dengan data time series yang telah melalui uji stasioneritas Augmented Dickey-Fuller (ADF) dan uji kointegrasi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui Uji t (parsial), Uji F (simultan), dan Uji Koefisien Determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan Dana Desa berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan baik jangka pendek (koefisien -0.016854, prob. 0.0077) maupun jangka panjang (koefisien -0.102691, prob. 0.0096), dengan dampak lebih kuat dalam jangka panjang melalui pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat berkelanjutan. Indeks Demokrasi Indonesia berpengaruh negatif signifikan jangka pendek (koefisien -0.010174, prob. 0.0003) namun tidak signifikan jangka panjang (prob. 0.2595), mengindikasikan demokrasi efektif mendorong responsivitas pemerintah jangka pendek tetapi belum menciptakan transformasi struktural. Indeks Persepsi Korupsi berpengaruh positif tidak signifikan jangka pendek (prob. 0.0733) namun sangat signifikan jangka panjang (koefisien 0.102505, prob. 0.0020), menunjukkan dampak destruktif korupsi terakumulasi seiring waktu. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan dengan F-statistik 5.566173 jangka pendek dan 23.94549 jangka panjang, menjelaskan 57.46% dan 81.14% variasi kemiskinan. Penelitian ini mengkonfirmasi pengentasan kemiskinan berkelanjutan memerlukan pendekatan komprehensif mengintegrasikan investasi ekonomi (Dana Desa), penguatan sistem demokrasi berkualitas, dan pemberantasan korupsi konsisten. Implikasi kebijakan meliputi peningkatan alokasi Dana Desa dengan tata kelola transparan, penguatan partisipasi masyarakat lokal, dan pemberantasan korupsi sistematis untuk memaksimalkan dampak pengentasan kemiskinan di Indonesia.

Kata Kunci: Dana Desa, Indeks Demokrasi Indonesia, Indeks Persepsi Korupsi, Kemiskinan, Error Correction Model,

ABSTRACT

Mei Sarah Andriani Tobing, Student ID: 7213540030 Analysis of the Effect of Village Funds, the Indonesian Democracy Index, and the Corruption Perception Index on the Number of Poor People in Indonesia. Department of Economics, Economics Study Program, Faculty of Economics, State University of Medan 2025

This study analyzes the effect of Village Funds, Indonesian Democracy Index, and Corruption Perception Index on poverty in Indonesia during 2008-2024 in short-term and long-term perspectives. Poverty is a multidimensional problem influenced simultaneously by economic, political, and institutional factors. The research employs Error Correction Model (ECM) with time series data that has undergone Augmented Dickey-Fuller (ADF) stationarity test and cointegration test. Hypothesis testing includes t-test (partial), F-test (simultaneous), and Coefficient of Determination (R^2) test. Results show Village Funds have significant negative effects on poverty in both short-term (coefficient -0.016854, prob. 0.0077) and long-term (coefficient -0.102691, prob. 0.0096), with stronger long-term impact through infrastructure development and sustainable community empowerment. Indonesian Democracy Index shows significant negative effect in short-term (coefficient -0.010174, prob. 0.0003) but insignificant in long-term (prob. 0.2595), indicating democracy effectively encourages government responsiveness short-term but has not created structural transformation. Corruption Perception Index shows positive insignificant effect short-term (prob. 0.0733) but highly significant long-term (coefficient 0.102505, prob. 0.0020), demonstrating destructive corruption impacts accumulate over time. Simultaneously, three variables significantly affect poverty with F-statistic 5.566173 short-term and 23.94549 long-term, explaining 57.46% and 81.14% poverty variation. This study confirms sustainable poverty alleviation requires a comprehensive approach integrating economic investment (Village Funds), quality democratic system strengthening, and consistent corruption eradication. Policy implications include increasing Village Fund allocation with transparent governance, strengthening local community participation, and systematic corruption eradication to maximize poverty alleviation impact in Indonesia.

Keywords: Village Funds, Indonesian Democracy Index, Corruption Perception Index, Poverty, Error Correction Model